

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DI MAS HAJIJAH AMALIA SARI
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR AZIZAH MATONDANG

NIM. 19 201 00222

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DI MAS HAJIJAH AMALIA SARI
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NUR AZIZAH MATONDANG
NIM. 19 201 00222**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA MADRASAH
DI MAS HAJIJAH AMALIA SARI
PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NUR AZIZAH MATONDANG
NIM. 19 201 00222**



PEMBIMBING I

**Dr. Anhar M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002**

PEMBIMBING II

**Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Nur Azizah Matondang

Padangsidempuan, Mei 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

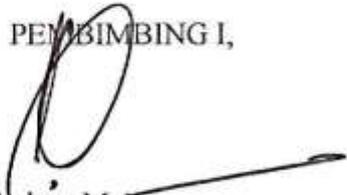
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Azizah Matondang yang berjudul *Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II,


Muhlison, M. Ag.
NIP. 19701228 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Matondang
NIM : 19 201 00222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan^a

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2024

Pembuat pernyataan,



Nur Azizah Matondang
NIM. 19 201 00222

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Matondang
NIM : 19 201 00222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : April 2024

Saya yang Menyatakan,



Nur Azizah Matondang
NIM. 19 201 00222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Azizah Matondang
NIM : 19 201 00222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

Sekretaris

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP.19880114 202012 1 005

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP.196880114 202012 1 005

Muhlison, M.Ag
NIP.19701228 200501 1 003

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I
NIP.19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 14 Juni 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 80.5
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS
Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan
NAMA : Nur Azizah Matondang
NIM : 19 201 00222

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, April 2024

Dekan



Dr. Leny Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Azizah Matondang
NIM : 1920100222
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

Pelaksanaan Supervisi kepala madrasah dalam pembinaan kualitas pembelajaran guru merupakan salah satu program penting yang harus dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dapat melalui bantuan supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan gambaran pelaksanaan Supervisi Kepala madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan 2) Mendeskripsikan hasil pelaksanaan Supervisi akademik dan administrasi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan dan pengujian keabsahan data atau uji kredibilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan dilakukan dengan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang dilakukan setiap semester oleh kepala madrasah. Berbagai teknik, seperti pendekatan individu dan kelompok, digunakan dalam proses supervisi. Kepala madrasah mengamati langsung pembelajaran di kelas dan juga melakukan penilaian di luar jam pelajaran. Sementara supervisi administrasi dilakukan dengan cara kompetensi membaca perangkat mengajar RPP yang dibuat guru dan melalui instrumen observasi kelas untuk menilai kompetensi guru sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Supervisi Administrasi, Supervisi Kepala Madrasah

ABSTRACT

Nama : Nur Azizah Matondang
NIM : 192010022
Study Program : Pendidikan Agama Islam
Thesis Title of : Implementation of Supervision of Madrasah Heads at MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan

Implementation of supervision by madrasa heads in developing the quality of teacher learning is one of the important programs that must be implemented by madrasa heads in developing teachers to improve the quality of learning. The quality of learning is greatly influenced by the professional quality of teacher performance, therefore efforts to improve teacher abilities in the teaching and learning process can be done through supervision assistance. This research aims to 1) Describe the implementation of Supervision of Madrasah Heads at MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan 2) Describe the results of the implementation of academic and administrative Supervision of Madrasah Heads at MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan. This research uses qualitative research. The data sources in this research are primary and secondary data sources using data collection methods through interviews, documentation and observation. Data analysis techniques through data reduction, presentation and drawing conclusions and testing data validity or credibility testing. The results of this research show that academic supervision at MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan is carried out through planning, implementation and follow-up activities carried out every semester by the head of the madrasah. Various techniques, such as individual and group approaches, are used in the supervision process. The madrasa head directly observes learning in class and also carries out assessments outside class hours. Meanwhile, administrative supervision is carried out by competently reading the RPP teaching tools created by the teacher and through class observation instruments to assess teacher competence during the teaching and learning process.

Keywords: Academic Supervision, Administrative Supervision, Madrasah Head Supervision

خلاصة

| | | |
|------------|---|----------------------------|
| الاسم | : | نور عزيزة ماتوندانج |
| رقم الطالب | : | ١٩٢٠١٠٠٢٢٢ |
| القسم | : | التربية الدينية الإسلامية. |

عنوان الرسالة : تنفيذ الإشراف الرئيسي على المدرسة في ماس الحجة أماليا ساري بادانجسيدمبوان

يعد تنفيذ الإشراف من قبل مديري المدارس في تطوير جودة تعلم المعلمين أحد البرامج المهمة التي يجب أن ينفذها مديرو المدارس في تطوير المعلمين لتحسين جودة التعلم. تتأثر جودة التعلم بشكل كبير بالجودة المهنية لأداء المعلم، وبالتالي يمكن بذل الجهود لتحسين قدرات المعلم في عملية التدريس والتعلم من خلال المساعدة الإشرافية. (١) يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ الإشراف على رؤساء المدارس في مدرسة خاصة عالية الحجية أماليا ساري بادانجسيدمبوان. (٢) وصف نتائج تنفيذ الإشراف الأكاديمي والإداري لرؤساء المدارس في مدرسة خاصة عالية الحجية أماليا ساري بادانجسيدمبوان. يستخدم هذا البحث البحث النوعي. مصادر البيانات في هذا البحث هي مصادر البيانات الأولية والثانوية باستخدام طرق جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق والملاحظة. تقنيات تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج واختبار صحة البيانات أو اختبار مصداقيتها. تظهر نتائج هذا البحث أن الإشراف الأكاديمي في مدرسة خاصة عالية الحجية أماليا ساري بادانجسيدمبوان يتم من خلال أنشطة التخطيط والتنفيذ والمتابعة التي يقوم بها رئيس المدرسة كل فصل دراسي. يتم استخدام تقنيات مختلفة، مثل الأساليب الفردية والجماعية، في عملية الإشراف. يراقب رئيس المدرسة بشكل مباشر عملية التعلم في الفصل ويقوم أيضًا بإجراء التقييمات خارج ساعات الفصل. وفي الوقت نفسه، يتم الإشراف الإداري من خلال قراءة أدوات التدريس خطة الدرس التي أنشأها المعلم بكفاءة ومن خلال أدوات المراقبة الصفية لتقييم كفاءة المعلم أثناء عملية التدريس والتعلم.

الكلمات المفتاحية الإشراف الأكاديمي، الإشراف الإداري، الإشراف الرئيسي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan, dan juga pertolongan kepada semua hamba-Nya. Berkat taufik dan hidayah Allah SWT, peneliti dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian sehingga dapat menuangkannya dalam skripsi ini. Shalawat dan salam yang senantiasa kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai contoh teladan yang baik bagi ummat manusia serta yang kita harapkan syafa'atnya di hari kemudian kelak.

Penelitian Skripsi dengan judul: **"Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amaliah Sari Padangsidempuan"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kejanggalan. Selain itu, banyak kendala yang ditemui dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kemudian penulis berterimakasih banyak atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun immaterial terutama kepada:

1. Bapak Anhar M.A., sebagai pembimbing I dan bapak Muhlison M.Ag sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas bantuan dan ilmu yang sudah diberikan selama penulis dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., Hum., yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syarif Hidayat Matondang, M.Pd selaku Kepala MAS Hajijah Amalia Sari Padangsidempuan yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan Bapak/Ibu guru seluruh staf tata usaha.
7. Terisitimewa dan tersayang untuk Ayahanda Abdul Jawad Matondang dan Ibunda Roihanah Daulay dengan kekuatan cinta yang diberikan pada peneliti dan tak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tiada terhingga. Semoga Allah selalu mencintai keduanya dan selalu memberi kemudahan terhadap urusan keduanya.
8. Rahmad Hidayat Matondang, Hasnah Mardiyah Matondang, Rabiyyatul Adawiyah Matondang, Rasyid Hidayat Matondang, Syaiful Anwar Matondang. Beserta saudara-saudari hebat penulis sampai membersamai sampai saat ini. Terima kasih karena sudah menjadi penyemangat penulis serta mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rabiyyatul Adawiyah, Olivia Andriani, Mariani, Nur Hikmah, Khofifah, Riska Arianna, Hafsari Dewi, Yuli Khalipah Rangkuti, Nurrahmah Amini Lubis, sahabat tercinta penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat serta partisipasi dalam pembuatan skripsi sampai terselesaikan.
10. Masna Khoiriah, saudara tapi tak sedarah penulis yang telah memberikan banyak dukungan dan kontribusi dalam pembuatan skripsi terimakasih karena telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman di FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, terkhusus PAI Angkatan 2019 yang telah berbagi kebahagiaan dan memberikan saran serta dorongan kepada penulis.

12. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Begitu juga dengan penyusunan skripsi ini, yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Maka, penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Peneliti hanya bisa berdo'a semoga segala bantuan dari mereka menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti khususnya. *Aamiin yaa Robbal 'Aalamiin.*

Padangsidempuan, Januari 2024

Penulis,

Nur Azizah Matondang

Nim. 19 201 00222

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Masalah | 6 |
| C. Batasan Istilah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| G. Sistematika Pembahasan | 8 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Teori..... | 10 |
| 1. Pelaksanaan | 10 |
| a. Pengertian Pelaksanaan..... | 10 |
| b. Faktor-Faktor Penunjang Pelaksanaan..... | 12 |
| 2. Supervisi..... | 14 |
| a. Pengertian Supervisi | 14 |
| b. Jenis Jenis Supervisi..... | 18 |
| c. Peranan Supervisi..... | 22 |
| d. Tujuan dan Sasaran Penelitian | 24 |
| 3. Kepala Madrasah..... | 25 |
| a. Pengertian Kepala Madrasah..... | 25 |
| b. Peran Kepala Madrasah..... | 32 |
| c. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Madrasah | 33 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 34 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 38 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 38 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian..... | 38 |
| C. Sumber Data..... | 39 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 39 |

| | |
|--|-----------|
| E. Metode Pengolahan dan Analisis Data | 41 |
| F. Metode Penjamin Keabsahan Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 45 |
| A. Temuan Umum..... | 45 |
| 1. Gambaran Umum dan Sejarah MAS Hajijah Amalia Sari Padangsimpuan | 45 |
| 2. Visi Dan Misi Mas Hajijah Amalia Sari Padangsidimpuan | 47 |
| 3. Data Siswa Dan Tenaga Pendidik Mas Hajijah Amalia Sari Padangsidimpuan | 48 |
| 4. Data Sarana Dan Prasana Mas Hajijah Amalia Sari Padangsidimpuan | 48 |
| 5. Prestasi Akademik..... | 49 |
| B. Temuan Khusus..... | 52 |
| 1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MAS Hajijah Amalia Sari Padangsidimpuan..... | 52 |
| 2. Pelaksanaan Supervisi Administrasi Kepala Madrasah Di MAS Hajijah Amalia Sari Padangsidimpuan..... | 58 |
| C. Analisis Hasil Penelitian | 59 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 61 |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Profil Madrasah | 46 |
| Tabel 4.2 Daftar Jumlah Guru | 48 |
| Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa..... | 48 |
| Tabel 4.4 Data Sarana Dan Prasana | 49 |
| Tabel 4.5 Prestasi Akademik MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Struktur Organisasi
- Lampiran 4 Jadwal Supervisi Proses Pembelajaran
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal di Indonesia. Secara harfiah, *madrasah* bisa diartikan dengan sekolah, dan secara teknik keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai Lembaga tempat berlangsungnya proses pembelajaran secara formal. Namun demikian, Karel Steenbrink¹ membedakan madrasah dan sekolah karena keduanya memiliki karakteristik atau ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Meskipun mengajarkan ilmu pengetahuan umum sebagaimana diajarkan di madrasah, madrasah memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya. Sementara sekolah merupakan Lembaga Pendidikan umum dengan Pelajaran yang universal dan terpengaruh iklim pencerahan barat.²

Islam memerintahkan belajar pada ayat yang diturunkan pada Rasulullah Saw. Oleh karena itu utama dan sarana terbaik mencerdaskan umat., perintah tersebut tidak terbatas pada jurusan duniawi saja, tapi dalam urusan akhirat.

Firman Allah dalam al-Qur'an surah at-Taubah ayat 122

¹ Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah Dan Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern* (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm.10.

² Anonymous, *Sejarah Madrasah: Pertumbuhan, Dinamika, Dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 7.

Lafadz dalam ayat tersebut memberi isyarat tentang kewajiban memperdalam ilmu agama.³ Artinya seorang muslim perlu memperdalam agama dan mengajarkannya kepada oranglain berdasarkan kadar yang diperkirakan dapat memberikan kemaslahatan bagi mereka sehingga tidak memberikan mereka tidak mengetahui hukum-hukum agama yang ada pada umumnya harus diketahui oleh orang-orang yang beriman. Hal ini disebabkan banyaknya orang yang pintar dalam urusan duniawi namun mereka lalai dalam urusan duniawi namun mereka lalai dalam urusan akhirat.

Dari ayat diatas di jelaskan bahwa belajar agama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang muslim sebagai benteng yang dapat menjaga diri dan tetap dalam koridor yang diisyaratkan. Begitu pentingnya belajar agama sehingga Allah SWT memberikan kedudukan tinggi pada orang yang memusatkan perhatian dalam mendalami ilmu agama sebagaimana derajatnya orang-orang yang berjihad dengan harta dan dirinya dalam rangka meninggikan kalimah Allah. Salah satu cara yang bisa dilakukan dengan belajar di sebuah lembaga yang khusus mengajarkan ilmu agama yaitu Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal yang kedudukannya setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Di dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 tahun 2013 tentang Standar

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:CV. Diponegoro, 2005), hlm. 164.

Pengelolaan Madrasah disebutkan pada pasal 1 bahwa Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs⁴. Dengan seiring berjalannya waktu, madrasah telah mengembangkan berbagai dimensi pembelajaran termasuk peningkatan kualitas sumber daya pendidikan. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran diperlukan suatu pembinaan yang berkelanjutan dan terprogram. Maka salah satu cara melakukannya adalah dengan kegiatan supervisi terhadap guru-guru di sekolah. Saat ini masalah kepala sekolah merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat. Bahkan telah berkembang menjadi tuntutan yang meluas dari masyarakat, sebagai keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang profesional.⁵

Kepala Madrasah memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi sistem pendidikan. Dari segi operasional, Kepala Madrasah merupakan orang yang berada paling depan dalam mengkoordinasikan upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala Madrasah adalah kompetensi supervisi. Kompetensi supervisi sesuai permendiknas nomor 13 tahun 2007

⁴ Nadwa, *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Vol 9, Jurnal Pendidikan Islam, 2015, hlm 42.

⁵ Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Teras, 2013), 57.

mencakup perencanaan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat dan menindaklanjuti hasil supervisi akademis terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Untuk mencapai kompetensi tersebut, Kepala Madrasah harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam merencanakan, menerapkan, dan memantau upaya pengendalian guna meningkatkan mutu madrasah. Dalam kegiatan supervisi kepala madrasah melalui kegiatan pengabdian dan pembinaan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berkembang menjadi profesional.⁶

Salah satu cara yang harus dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan menghasilkan dampak positif bagi peserta didik adalah melalui pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah. Supervisi adalah kegiatan yang diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi para pendidik dan tenaga pendidik lain, maka sudah jelas bahwa supervisi mempunyai fungsi memimpin yang dilakukan oleh kepala madrasah.⁷ Supervisi merupakan pembinaan terhadap guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik. Tujuan supervisi ini

⁶ Wildan Nur Swi Harmoko, "Peran Supervisi Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Gerakan Usaha Pembaruan Pendidikan Islam (Guppy) Widoro Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan" (Yogyakarta: STIE WIDYA WIWAHA, 2019, Hlm. 2

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.14

adalah membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik guna menciptakan suasana pembelajaran yang baik.⁸

Sasaran utama dari pelaksanaan supervisi adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi, metode atau teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, m2enilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.⁹

MAS Hajjah Amalia Sari merupakan salah satu Madrasah yang ada di Kota Padangsidempuan yang awal izin operasionalnya keluar pada tahun 2020. Pada tahun pertama berdirinya madrasah dengan jumlah 13 siswa, ternyata bisa bersaing dengan madrasah lain yang ada di Kota Padangsidempuan dengan melahirkan 3 siswa yang juara pada Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tahun 2021 meliputi Juara 1 bidang Fisika, juara 2 bidang Matematika, dan juara 3 bidang Biologi.¹⁰

Setiap tahun pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah (KSM), siswa MA Hajjah Amalia Sari terus berkontribusi menjadi juara tingkat Kota Padangsidempuan. Tahun 2022, 3 siswanya juga berhasil juara dengan kategori juara 1 dan 2 bidang Kimia, juara 1 bidang Matematika. Dan pada tahun 2023 ini, 3 siswanya juga berhasil menjadi utusan dari Padangsidempuan pada pelaksanaan KSM Tingkat Propinsi Sumatera

⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.92.

⁹ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.92.

¹⁰ Syarif Hidayat Mtd, Kepala MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, Tanggal 25 Juli 2023.

Utara.¹¹ Mencapai prestasi itu tidak mudah, apalagi madrasah nya masih kategori baru yang langsung bersaing dengan madrasah negeri atau swasta lainnya. Diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang menjadi acuan Kepala Madrasah dalam mencapai target prestasi dalam KSM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, pelaksanaan supervisi akademik telah dijadwalkan setiap awal semester ganjil. Kegiatan supervisi akademik ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan peran sebagai managerial. Agenda ini melibatkan WKM Bidang Kurikulum yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan akademik. Peneliti melihat kelengkapan administrasi jadwal supervisi Kepala Madrasah yang telah terlaksana 3 tahun terakhir.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan”**.

B. Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini perlu di batasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Peneliti membatasi masalah penelitian pada ‘Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah hanya supervisi akademik dan supervisi administrasi.

¹¹Syarif Hidayat Mtd, Wawancara, Kepala MA Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, pada tanggal 25 Juli 2023

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis membuat Batasan istilah sebagai berikut :

1. Supervisi adalah segala bantuan dari pimpinan sekolah yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.¹² Supervisi Pendidikan ada tiga jenis, diantaranya supervisi akademik, supervisi administrasi dan supervisi lembaga.
2. Kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹³

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi administrasi pendidikan di MAS Hajjah Amaliah Sari Padangsidempuan?

¹² Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 76.

¹³ Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hlm 81.

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti tentu memiliki tujuan tertentu. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru di MA Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi administrasi pendidikan di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis terhadap berbagai pihak diantaranya:

1. Sebagai sumber informasi bagi guru untuk perbaikan dan peningkatan kualitas serta tugas dalam melaksanakan profesinya.
2. Sebagai bahan masukan maupun evaluasi diri bagi kepala madrasah dalam profesionalitas kinerja guru.
3. Menambah khazanah ilmu dalam bidang keilmuan pendidikan agama islam khususnya dalam aspek supervisi kepala madrasah terhadap guru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori dan penelitian yang relevan.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum terkait dengan kondisi sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Sementara temuan khusus terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.

Bab kelima adalah bab kesimpulan dan saran yakni membahas mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dan saran sesuai hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Pelaksanaan

a. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atas pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan sebagai penerapan. Majone dan wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁴

Menurut Mazmanian dan Sebatier, pelaksanaan adalah keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan.¹⁵

Sedangkan menurut Abdullah, pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi

¹⁴ Nurdin Usman, *konteks implementasi berbasis kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm.70.

¹⁵ Mazmanian dkk, *Implementation and Public policy*, (New York: Harper Collins), hlm. 68.

kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.¹⁶

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh instansi dan organisasi secara terencana, tertib dan tearah. Berguna untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta kegiatan atau kebijakan yang dimaksudkan menjadi kenyataan untuk mencapai tujuan program yang diusulkan.

Dalam hal ini sebagaimana dijelaskan dalam siati Tafsir Ibnu Katsir Surah An-Nahl Ayat 97 berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan” (Q.S An-Nahl:97).¹⁷

Ayat ini merupakan janji dari Allah Ta’ala bagi orang yang mengerjakan amal saleh, yaitu amal yang sejalan dengan kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, baik dia laki-laki maupun perempuan, baik dia laki-laki maupun perempuan, baik manusia maupun jin, sedang kalbunya merasa tentram dengan keimanan

¹⁶ Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo, hlm. 151

¹⁷ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cv. Karta Insan Indoneia' KARIONDO'' : Jakarta), 2002, hlm.378

kepada Allah dan Rasul-Nya. Janji itu adalah bahwa Allah akan memberinya kehidupan yang baik daripada amalnya, Kehidupan yang baik mencakup seluruh jenis nikmat yang menggembirakan hati, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah Saw bersabda, (524) "Sesungguhnya beruntunglah orang yang berserah diri, yang diberi rezeki dengan rasa cukup, dan yang merasa puas dengan apa yang telah diberikan Allah baginya" (H.R Ahmad).¹⁸

Hal ini menunjukkan bahwa jika ditarik dalam konteks pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah, mengenai maksud dari ayat diatas adalah untuk melakukan suatu pekerjaan amal saleh harus dalam keadaan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, baik dia laki-laki maupun perempuan maka Allah akan memberinya kehidupan baik sesuai daripada amalnya.

b. Faktor-faktor Program Pelaksanaan

Faktor-faktor yang menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana.

Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan

¹⁸ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Jakarta: Gema Insani Press 1999) hlm.1063

informasi, kejelasan informasi dan konsisten informasi yang disampaikan.

2. *Resouces* (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fsilitas yang dibutuhkan dan pelaksanaan.
3. Dip2osisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program.
4. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (*Standar Operating Procedures*), yang mengatur tatat aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

Keempat faktor diatas, dilihat dapat memperngaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, akan tetapi ada juga yang keterkaitannya saling mempengaruhi satu faktor ke faktor yang lainnya. Tidak hanya itu dalam proses implementasi terdapat tiga unsut mulak diantaranya:

- a. Adanya program(Kebijaksanaan) yang dilaksanakan
- b. Kelompok Masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan

- c. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan suatu program senantiasa melibatkan ketiga unsur tersebut.

2. Supervisi

a. Pengertian supervisi

Secara etimologi ''supervisi'' berasal dari kata ''*super*'' dan ''*vision*'' yang masing-masing kata itu berarti *atas* dan *penglihatan*. Jadi secara etimologis supervisi berarti *penglihatan dari atas*. Pengertian semacam itu merupakan arti kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat berkedudukan lebih tinggi daripada yang dilihat.¹⁹

Menurut Abdul Kadim MASAONG, supervise berasal dari dua kata, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti atas atau lebih, sedangkan *vision* berarti melihat atau meninjau.²⁰ Dengan demikian supervise dalam pengertian sederhana yaitu melihat, meninjau atau melihat dari atas yang dilakukan oleh atasan (pengawas/kepala madrasah) sebagai perwujudan kegiatan pembelajaran.

¹⁹ Baharuddin Harahap, *Supervise Pendidikan* (Jakarta: Damai Jaya, 1983), hlm. 3.

²⁰ Abdul kadim masaong, *supervisi pembelajaran dan pengembangan kapasitas guru, memberdayakan pengawas sebagai gurunya guru* (bandung:CV. Alfabeta, 2013) hlm. 2-3.

Menurut Mantja mendefenisikan supervisi dengan semua usaha yang dilakukan untuk membantu atau melayani guru agar dapat mengembangkan, memperbaiki, dan bahkan meningkatkan pengajaran, serta dapat menyediakan kondisi belajar yang efektif dan efisien demi pertumbuhan jabatannya untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan.²¹

Kimbal wiles, dalam Maryono²² menyatakan bahwa *“Supervision is assistance in the development of a better teaching-learning situatin”*. Supervisi adalah proses bantuan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar agar lebih baik.pengertian ini menunjukkan bahwa supervise adalah proses bantuan, bimbingan, dan atau pembinaan supervisor kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Sedangkan supervisi menurut John Wiles dan Joseph Bondi²³ bahwa *“Supervision is an action and experimentation a improving instruction and the instruction program”*. Dalam proses Pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu madrasah. Jadi supervisi Pendidikan tidak lain adalah usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama

²¹ Mantja, W. manajemen Pendidikan dan supervisi pengajaran. Malang 2002, hlm 121.

²² Maryono, *dasar-dasar dan Teknik menjadi supervisor Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 18.

²³ John Wiles And Joseph Bondi, *Supervision: A Guide to Practice* (Columbus: Charles E. Merril Pub,1986), hlm. 9.

guru-guru, baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Istilah-istilah supervisi antara lainnya adalah : pengawasan, pemeriksaan, dan inspeksi. Pengawasan mengandung arti suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan. Pemeriksaan dilakukan untuk melihat bagaimana kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan.

Defenisi di atas merupakan pendapat para ahli di bidang pendidikan. Berdasarkan defenisi para ahli tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa supervisi merupakan pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin agar menjadi guru (personil) yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaanya, supervisi tidak hanya sekedar mengawasi apakah guru /staf menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi tetapi juga berusaha bersama guru-guru dalam memperbaiki proses belajar-mengajar. Jadi, dalam kegiatan supervisi guru-guru tidak hanya di anggap sebagai pelaksanaan pasif, akan tetapi di perlakukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat- pendapat, dan

pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan di dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Burton dalam bukunya, *Supervisi A Social Procces*’, sebagai berikut: ‘*supervision is an expert technical service primarily aimed at studying and improving cooperatively all factors which affect child growth and development*’. Sesuai dengan rumusan Burtoon tersebut, maka:

- a. Supervisi yang baik mengarah kepada dasar-dasar Pendidikan dan metode pembelajaran serta pembangunan untuk mencapai tujuan bersama Pendidikan.
- b. Tujuan supervise adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar-mengajar secara keseluruhan. Dalam hal ini berarti tujuan supervise tidak hanya untuk meningkatkan kualitas me2ngajar guru akan tetapi juga mendorong perkembangan profesional guru.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa supervisi Pendidikan menyangkut seluruh kegiatan penyelenggaraan Pendidikan, tidak terbatas pada penyelenggaraan pembelajaran saja. Oleh karena itu, supervise Pendidikan dapat dibagi menjadi tiga macam diantaranya yaitu Supervis Akademik, Supervisi administrasi dan Supervisi Lembaga.²⁴

²⁴ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 47

Sementara Suharsimi Arikunto membedakan supervisi berdasarkan kegiatannya menjadi dua, yaitu supervisi akademik dan supervisi administrasi.²⁵ Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Sedangkan supervisi administrasi menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran. Kedua jenis supervisi disebut sebagai supervisi pendidikan. Sementara Muhibbin Syah menyebutkan tiga ragam supervisi, yaitu supervisi akademik, supervisi administrasi yang bersifat penunjang pembelajaran, dan supervise institusional/Lembaga.²⁶ Berdasarkan kedua pendapat ini, supervise akademik merupakan bagian dari supervisi pendidikan.

b. Jenis jenis Supervisi

Supervisi Pendidikan dibagi menjadi tiga macam diantaranya yaitu:

1. Supervisi Akademik

Menurut Glickman (1981) dalam Sudjana²⁷ Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 5-6

²⁶ Muhibbin Syah, *Supervisi Pendidikan Islam: Catatan Kuliah Pada Kuliah PAI Konsentrasi Supervisi Pendidikan Islam*, (Bandung: PPS UIN Bandung, 2015)

²⁷ Nana Sudjana, *Supervise Akademik Membina Profesionalisme Guru Melalui Supervise Klinis* (Jakarta: Binamita Publishing, 2011), Hlm. 54.

untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam pengelolaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sergiovanni menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik merupakan pengamatan kondisi nyata kinerja guru untuk mencari tahu berbagai hal. Misalnya, kegiatan dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas, kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang bermakna bagi guru dan murid, upaya yang dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, serta kelebihan dan kekurangan guru dalam mencari cara untuk mengembangkannya. Beberapa poin pengamatan ini akan menghasilkan informasi mengenai kemampuan pengelolaan pembelajaran oleh guru. Hal yang perlu di tegaskan adalah selesainya penilaian kinerja bukan berarti pelaksanaan supervisi berakhir. Proses tersebut harus diikuti dengan tindak lanjut yakni perancangan program supervisi akademik hingga implementasi program tersebut dengan maksimal.²⁸

Sementara dari sumber lain mengatakan bahwa supervisi akademik adalah supervisi yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang

²⁸ Sergiovanni, *Educational Governance and Administration* (New Jersey: Prentice 1987)
Hall Inc

langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.²⁹

Dalam supervisi akademik, yang paling terkenal adalah supervisi klinis. Hal ini disebabkan tahapan-tahapan yang digunakan dalam supervisi ini seperti proses pengobatan yang dilakukan oleh dokter.

Supervisi menurut John J. Bolla menyimpulkan bahwa supervisi klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru/calon guru. Khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.³⁰

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian supervisi akademik adalah supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah kepada guru secara sistematis yang berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar. Kemudian guru dapat memberikan kemasakan yang baik dalam setiap pembelajaran.

Menurut Sahertian, subjek dan objek (sasaran) supervisi akademik adalah pembinaan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran, pengembangan staf dan pemeliharaan dan perawatan moral serta semangat kerja guru-guru.

²⁹ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 47

³⁰ Ngalim Purwanto & Tjun Sujarman *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) cet. Ke 12 hlm.90.

Pentingnya pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik serta membantu guru dan kepala sekolah menciptakan lulusan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Oleh karena itu, kegiatan supervise ini perlu dilakukan secara rutin dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Jika konsep ideal ini terwujud maka peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan dapat diharapkan.

2. Supervisi Administrasi

Supervisi Administrasi yaitu supervisi yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dengan pelancar terlaksananya pembelajaran.

Sedangkan tujuan supervisi administrasi adalah jaminan pekerjaan bahwa konselor mempunyai kebiasaan pekerjaan yang patut dilakukan, mematuhi hukum dan kebijakan, hubungan baik dengan staf sekolah yang lain dan orang tua, serta kegiatan Pendidikan lain yang efektif dilakukan di sekolah. Sumber data yang mendukung supervise administrasi

adalah hal-hal seperti rencana kerja, pemeliharaan arsip dan system dokumentasi serta bukti-bukti kerja tim.³¹

3. Supervisi Kelembagaan

Supervisi kelembagaan yaitu supervisi Pendidikan dengan fokus dengan pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di Lembaga Pendidikan. Jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan nama baik atau kredibilitas lembaga Pendidikan.³² Supervisi Lembaga adalah jenis supervisi yang menitik beratkan pada beragama adanya aspek-aspek yang berada di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah secara keseluruhan.

c. Peranan Supervisi

Salah satu tugas tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dengan kemampuan menyusun, melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya, dimana kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler,

³¹ Hadiwinarto, *Evaluasi Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: UNY: Press 2020), hlm. 223

³² Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, hlm. 47

pengembangan program supervisi perpustakaan, ujian, serta laboratorium.

Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan oleh supervisor kepada guru untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar termasuk memotivasi, mengkoordinasi, serta membimbing secara berkelanjutan pertumbuhan guru-guru secara lebih efektif dalam tercapainya tujuan pendidikan.³³

Peran utama supervisor adalah sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator.

- 1) Sebagai koordinator tugasnya yaitu mengkoordinasi program belajar dan mengajar serta tugas anggota staf.
- 2) Sebagai konsultan tugasnya memberi bantuan, mengkonsultasikan masalah yang dialami oleh guru secara individual dan kolektif.
- 3) Sebagai pemimpin kelompok tugasnya memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama.

³³ Saiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

- 4) Sebagai evaluator tugasnya membantu guru dalam menilai hasil dan proses belajar, menilai kurikulum yang sedang dikembangkan, serta belajar menilai dirinya sendiri.³⁴

Dalam bidang supervisi kepala sekolah mempunyai tugas yang tanggungjawab memajukan pengajaran melalui peningkatan profesi guru secara terus menerus.

d. Tujuan dan Sasaran Supervisi

Tujuan supervisi berkaitan erat dengan tujuan pendidikan di sekolah sebab supervisi pada dasarnya dilaksanakan dalam rangka membantu pihak sekolah (guru-guru) agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa dicapai secara optimal.

Adapun tujuan supervisi menurut Feter F. Olivia yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu guru dalam mengembangkan kegiatan proses belajar mengajar
- 2) Membantu guru dalam menterjemahkan dan mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar
- 3) Membantu sekolah (guru) dalam mengembangkan staff

³⁴ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 153.

Berdasarkan pandangan diatas dapat dipahami bahwa tujuan supervisi yaitu membantu guru dalam mencapai tujuan Pendidikan, membimbing pengalaman mengajar guru, memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar siswa, membina moral kerja, menyesuaikan diri dengan masyarakat dan membina sekolah atau madrasah.

Agar tujuan dan sasaran supervisi dapat dicapai sebagaimana dijelaskan di atas, maka supervisi harus menaruh perhatian yang intensif terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru, termasuk berbagai permasalahan yang dihadapi guru di dalam menunaikan tugasnya tersebut.³⁵

3. Kepala madrasah

a. Pengertian kepala madrasah

Kepala madrasah adalah tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya, dia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk melakukan supervisi diperlukan kelebihan yang dapat melihat dengan tajam terhadap permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan, menggunakan kepekaan untuk

³⁵ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Ku2alitas Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

memahaminya, dan tidak hanya sekedar menggunakan kepekaan untuk memahaminya dan tidak hanya sekedar menggunakan penglihatan mata biasa.³⁶ Dalam pelaksanaan supervisi, kepala madrasah menempatkan diri dengan menciptakan suasana dan iklim yang baik, sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal apabila pelaksanaan supervisi kepala madrasah dilaksanakan dengan efektif.³⁷

Adapun indikator kepala madrasah adalah sebagai berikut:

1) Mengadakan kunjungan kelas

Yang dimaksud dengan kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu waktu yang dilakukan oleh supervisor (kepala madrasah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

2) Mengadakan kunjungan observasi

Guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/mengamati seorang guru yang sedang

³⁶ Ari Prayoga, Supiana, "Supervise Akademik Kepala Marasah". Inovatif. Vol 6 No 1 Tahun 2020, hlm. 5

³⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 241

mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu.

- 3) Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa.

Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya.

- 4) Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah antara lain:
 - a. Menyusun program catur wulan atau program semester.
 - b. Menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
 - d. Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
 - e. Menggunakan media dan sumber dalam proses belajar mengajar
 - f. Mengorganisasi kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, study tour, dan sebagainya.

5) Mengadakan pertemuan atau rapat

Seorang kepala madrasah yang baik umumnya menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodic dengan guru-guru.

6) Mengadakan diskusi kelompok

Diskusi kelompok dapat dilakukan dengan bentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan/diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar mengajar.

7) Mengadakan penataran-penataran

Mengadakan penataran-penataran sudah banyak dilakukan. Misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan. Mengingat bahwa penataran-penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala madrasah terutama adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut dari hasil penataran, agar dapat diperaktekan oleh guru-guru.

Kepala madrasah/Supervisor hendaknya dapat memilih teknik-teknik supervisi yang tepat, sesuai dengan tujuan yang

akan dicapai guna untuk memperoleh perbaikan situasi belajar mengajar.³⁸

Dalam memimpin lembaga pendidikan seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan yang lebih baik kemampuan yang terdapat dalam dirinya sendiri maupun kemampuan dalam mengatur orang lain secara adil. Ada beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin diantaranya.

1. Amanah

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا حَكَمْتُ وَإِذَا
 بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَعْظُمُ نِعْمًا إِنَّ بَيْنَهُ
 اللَّهُ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Seorang pemimpin harus jujur dan bisa dipercaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Amanah adalah tanggung jawab yang harus dijaga dengan baik.

³⁸ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke 3, 2013), h. 239

2. Adil

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ

وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Seorang pemimpin harus bersikap adil kepada semua orang tanpa memandang ras suku, agama, atau status sosial. Keadilan adalah salah satu pilar utama dalam kepemimpinan islam. Semua keputusan yang diambil oleh kepala madrasah dalam manajemen pendidikan hendaknya mencerminkan sikap adil, baik dalam menyampaikan maupun dalam melaksanakan.

3. Sabar

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Imran ayat 200 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا
 اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.

Seorang pemimpin harus sabar dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Kesabaran adalah kualitas penting yang membantu pemimpin untuk tetap tenang dan fokus.

4. Tegas

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-imran ayat 159 yang berbunyi:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
 لَّالْقَلْبِ لَأَذَفْنَا مِنْ حَوْلِكَ فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ

سُبْحٰنَ الْمُرْتَضٰى ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.

Seorang pemimpin setelah melakukan musyawarah dan mendapatkan pandangan yang komprehensif, seorang pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan dan bertindak.

b. Peran Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah dapat diakronimkan menjadi emanslime (education, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, serta entrepreneur).

- 1) Peran sebagai educator, kepala madrasah berperan dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik.
- 2) Peran sebagai manager, kepala madrasah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif² dan efisien.
- 3) Peran sebagai administrator, kepala madrasah berperan dalam upaya membantu mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah sehingga efektif dan efisien.
- 4) Peran sebagai supervisor, kepala madrasah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalits guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- 5) Peran sebagai leader, kepala madrasah berperan dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam visi dan tujuan bersama.

- 6) Peran sebagai innovator, kepala madrasah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas.
- 7) Peran sebagai motivator, kepala madrasah harus mampu memberi dorongan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional.
- 8) Peran sebagai entrepreneur, kepala madrasah berperan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan sekolah.³⁹

Pentingnya posisi kepala madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan, menuntut kepada semua kepala madrasah untuk selalu berinteraksi dan berinovasi dalam mengelola dan mengembangkan pendidikan.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Madrasah

Tugas pokok dan fungsi kepala madrasah sebagai pemimpin Pendidikan adalah:

- 1) Perencanaan sekolah dalam arti menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- 2) Mengorganisasikan sekolah dalam arti membuat struktur organisasi (*structuring*), menetapkan staff (*staffing*) dan

³⁹ Jamilah Maisura, "Kapas, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas," *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 2, no. 3 (2018): 123–126.

menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staff (*functionalizing*).

- 3) Menggerakkan staff dalam arti memotivasi staff melalui *internal marketing* dan memberi contoh *external marketing*.
- 4) Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan, dan membimbing semua staf dan warga sekolah.
- 5) Mengawasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar peningkatan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan *problem solving* baik secara analitis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif, dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.⁴⁰

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian untuk menguatkan peneliti dalam membuat suatu hasil dari penelitian tertentu, maka peneliti terlebih dahulu melihat gambaran dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anani Rona, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan skripsi "**Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Tanggamus**" penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam mewujudkan profesionalisme guru di MAN 1

⁴⁰Hasan Baharun, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah," *Jurnal Ilmu Trabiyah* 6, no. 1 (2017): 5–6.

Tanggamus telah diusahakan mencapai hasil yang optimal. Indikator-indikator pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan melakukan kunjungan kelas, kunjungan observasi, membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problem yang dialami siswa, membimbing guru dalam hal pelaksanaan kurikulum, mengadakan pertemuan rapat, mengadakan diskusi kelompok, dan mengadakan penataran atau pelatihan. Pada pencapaian seluruh aspek supervisi tersebut dikategorikan baik. Profesionalisme guru di MAN Tanggamus dikategorikan baik.⁴¹

Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah. Dan memiliki persamaan dalam jenis metode penelitian. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah peneliti terdahulu membahas tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru sedangkan peneliti disini fokus membahas tentang pelaksanaan supervisi akademik, supervisi administrasi dan supervisi akademik. Adapun perbedaan lainnya adalah lokasinya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faozan Bakhtiar, Mahasiswa Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen dengan skripsi ” **Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTS Negeri 1 Kebumen**” penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pertama, kepala MTsN

⁴¹ Anani Rona, “Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Tanggamus” *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 3.

1 Kebumen telah melakukan perencanaan supervisi sejak awal tahun pelajaran baru. Perencanaan meliputi kegiatan menyusun jadwal, instrumen supervisi, dan komunikasi dengan guru. Kedua, supervisi dilakukan dengan melibatkan tim supervisi yang terdiri dari wakil kepala dan guru senior. Pelaksanaan supervisi meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Ketiga, setelah supervisi dilaksanakan, kepala MTsN 1 Kebumen mengadakan evaluasi bersama tim dan guru yang disupervisi. Guru diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik atas hasil supervisi. Keempat, tindak lanjut supervisi dilakukan dengan penguatan kepada guru yang telah melaksanakan tugas dengan profesional dan bimbingan kepada guru yang belum maksimal.⁴²

Adapun persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah. Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah subjek penelitian sebelumnya fokus kepada MTsN sedangkan peneliti fokus kepada MA.

3. Penelitian² yang dilakukan oleh Herna Novianti yang berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ada beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kinerja guru, namun penulis

⁴² Faozan Bakhtiar, “Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTS Negeri 1 Kebumen” *Thesis*, (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdatul Ulama, 2021).

mencoba mengkaji masalah supervisi akademik yang diberikan oleh kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran. Simpulan secara umum pada penelitian ini adalah Supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu berlangsung sesuai dengan perencanaan pelaksanaan, materi yang dibina, hasil pelaksanaan dan umpan balik dari pelaksanaan supervisi akademik sehingga kinerja guru kelas dapat meningkat.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dan memiliki persamaan dalam jenis metode penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru sedangkan peneliti disini fokus membahas tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah. Selain itu perbedaan lainnya yaitu tempat atau lokasi penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian adalah MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama, kemudian untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di sekolah tersebut. Penelitian ini akan dimulai dari bulan juni 2023 sampai dengan Desember 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode untuk meneliti suatu fenomena di lingkungan sekitar dengan menggambarkan dan menjabarkannya. Penelitian kualitatif lebih kepada mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan, manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi/fenomenal tersebut.⁴³

Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data

⁴³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 382.

deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepala madrasah.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari para guru dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun instrument yang digunakan dalam memperoleh pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seorang ingin memperoleh informasi dan seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan

berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan secara langsung dengan sumber data primer sebagai pihak yang terlibat langsung dengan sumber data primer sebagai pihak yang terlibat langsung dalam objek penelitian, yaitu Kepala Madrasah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi, serta sumber sekunder sebagai sumber data pelengkap informasi.

2. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan awal terhadap objek penelitian secara langsung. Menurut Zuldafrial teknik observasi adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa instrument penelitian yang sudah dirancang.⁴⁵ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁶ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi langsung adalah pengamatan langsung kelapangan dengan terfokus pada subjek/objek yang akan di teliti. Pengamatan ini

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

⁴⁵ Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hlm. 39.

⁴⁶ Gulo, *metodologi penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), hlm. 116

dilakukan terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan mencatat data dokumen-dokumen yang terdapat di sekolah. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang⁴⁷. Adapun dokumen yang akan diperoleh dari peneliti ini adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi, seperti catatan supervise, laporan hasil supervisi atau pedoman supervisi yang digunakan oleh kepala madrasah, guru yang mengajar beserta sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.

E. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data yang dihasilkan dari lokasi tempat penelitian. Kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk memberi makna pada analisisnya. Berdasarkan Metode pengumpulan data, maka pengolahan dan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung. Teknik

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 329

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang meliputi tiga prosedur, yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data dalam penelitian ini maksudnya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 247.

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Jika data sudah konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengolahan data dan analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sejumlah data dan selanjutnya mengambil data yang berkaitan dengan masalah. Awal mula kesimpulan samar, kemudian lambat laun semakin jelas karena data semakin banyak mendukung. Kemudian mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah data dibutuhkan telah terkumpul, maka data-data tersebut dideskripsikan dengan penyajian yang sistematis sehingga unit analisis yang terkandung dalam rumusan masalah dapat dipahami sebagai satu konsep utuh.

F. Metode Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data maka diperlukan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data di antaranya yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di lapangan/lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian selama penelitian berlangsung di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.

2. Ketekunan pengamatan

Peneliti akan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendalami data yang diperoleh dari lapangan dengan cara observasi ulang lebih tekun dari yang pertama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran umum dan Sejarah Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

MAS Hajjah Amalia Sari merupakan salah satu unit terbaru yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Hajjah Amalia Sari. Awal mulanya didirikan unit RA yang bernama RA Hajjah pada tahun 2015, kemudian disusul oleh unit MIS dan MTS pada tahun 2017. Sedangkan unit MAS Hajjah Amalia Sari berdiri pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara Nomor 167 tentang Pemberian Izin Pendirian Madrasah Aliyah Swasta Hajjah Amalia Sari Kelurahan Batunadua Julu, Kec. Padangsidempuan Batunadua, Kota padangsidempuan. Nomor Statistik Madrasah adalah 131212770011.

Dengan adanya izin operasional MAS Hajjah Amalia Sari, maka pada TP 2020/2021 merupakan pembelajaran pertama dengan jumlah siswa 13 pada kelas X. Kepala Madrasah pertama dan sampai saat ini adalah Bapak Syarif Hidayat Matondang, M.Pd. seiring dengan waktu, setiap tahun jumlah siswa terus bertambah dan sudah menamatkan siswanya pada TP 2022/2023 dengan jumlah 11 siswa. Saat ini MAS Hajjah Amalia Sari sudah diakreditasi dengan predikat B.

MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan berada di Jln. Raja Inal Siregar, Lingkungan III Batunadua Julu, kecamatan Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan 22733 dengan jarak + 10 km dari Pusat Kota Padangsidempuan ke MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, sekolah Hajjah Amalia Sari terdiri dari Madrasah Aliyah Swasta (MAS), Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Raudhatul Athfal (RA) dan Tahfidz Qur'an.

Sekolah Hajjah Amalia Sari ini memiliki posisi bangunan yang tidak mendatar, jarak dari sekolah Hajjah Amalia Sari ke jalan lintas + 50 m, sekolah Raudhatul Athfal (RA) terletak di depan Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Hajjah Amalia Sari, kemudian madrasah ibtidaiyah (MI) terletak pada sebelah kiri madrasah tsanawiyah swasta (MTs) Hajjah Amalia Sari, di samping kanan Madrasah Tsanawiyah swasta (MTs) Hajjah Amalia Sari terdapat ruang guru, mesjid, dan asrama putri Hajjah Amalia Sari, dan di belakang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hajjah Amalia Sari terdapat asrama putra dan Madrasah Aliyah Sari (MAS) Hajjah Amalia Sari terdiri dari 1 ruangan kelas, madrasah tsanawiyah swasta (MTs) Hajjah Amalia Sari terdiri dari 6 ruangan kelas, Madrasah Ibtidaiyah (2MI) Hajjah Amalia Sari terdiri dari 6 ruangan kelas.

Berikut profil MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

Tabel 4.1
Profil Madrasah

| No | PROFIL MADRASAH | |
|----|-----------------|--|
| 1 | Nama | MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan |
| 2 | Alamat | Link III Kelurahan Batunadua Julu Kec. Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan |
| 3 | NPSN | 70010962 |
| 4 | Akreditasi | B |

| | | |
|----|----------------------|---|
| 5 | Ijin Operasional | Keputusan Kakanwil Kemenagsu Nomor 167 Tahun 2020 |
| 6 | Kelurahan | Batunadua Julu |
| 7 | Kota | Padangsidempuan |
| 8 | Provinsi | Sumatera Utara |
| 9 | Luas Tanah | 3200 M ² |
| 10 | Bangunan | 2500 M ² |
| 11 | Lapangan Olahraga | 500 M ² |
| 12 | Belum Digunakan | 500 M ² |
| 13 | Nama Yayasan | Yayasan Pendidikan Hajjah Amalia Sari |
| 14 | Tahun Berdiri | 2015 |
| 15 | Nama Ketua Yayasan | Drs. H. Saripuddin Siregar |
| 16 | Nama Kepala Madrasah | Syarif Hidayat Matondang, M. Pd |
| 17 | Nama Wali Kelas | Dasir Harahap S.Pd (Kelas X), Rosanna S.Pd (Kelas XI), Dinda Mutia S.Pd (Kelas XII) |

2. Visi dan Misi MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

a. Visi

Visi MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan yaitu mendidik generasi berprestasi berbudi pekerti mulia dan kreatif dalam pengembangan diri.

b. Misi

Adapun misi MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan yaitu:

- 1) Menanamkan ilmu Al-Qur'an dengan menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan Sains untuk menciptakan generasi yang berprestasi dan berbudi pekerti mulia
- 2) Mengembangkan pembinaan kreatifitas dan meningkatkan kekuatan kesehatan fisik
- 3) Mengembangkan pendidikan berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa

3. Data Siswa dan Tenaga Pendidik

a. Jumlah Guru Pada T.A 2022-2023

Berikut ini menguraikan data guru dan jumlah siswa di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan.

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Guru

| No | Nama Guru | Jabatan Guru |
|----|--------------------------------|-----------------|
| 1 | Syarif Hidayat Matondang, M.Pd | Kepala Madrasah |
| 2 | Dinda Mutia, S.Pd | Guru |
| 3 | Dasir Harahap | Guru |
| 4 | Sutan Pane, M.Pd | Guru |
| 5 | Maulina Iskandar Lubis, S.Pd | Guru |
| 6 | Rosanna, S.Pd | Guru |
| 7 | Siti Rahma Siregar, S.Pd | Guru |
| 8 | Wahyuni Permata Sari, S.Pd | Guru |
| 9 | Leni Asrea Nita, S.Pd | Guru |
| 10 | Sri Rahma Adhayana, S.Pd | Guru |
| 11 | Abdul Muis, S.Pd | Guru |

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa

| No | Daftar Siswa | Jumlah Siswa |
|----|-----------------|--------------|
| 1 | Siswa Laki-laki | 39 |
| 2 | Siswa Perempuan | 49 |
| | Jumlah | 88 |

4. Data Sarana dan Prasarana MAS Hajjah Amalia Sari

Padangsidempuan

MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan memiliki sarana dan prasarana diantaranya:

Tabel 4.4
Data Sarana Dan Prasana Madrasah

| No | Nama | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------------|--------|------------|
| 1 | Mesjid | 1 | Baik |
| 2 | Asrama Putra | 4 | Baik |
| 3 | Asrama Putri | 3 | Baik |
| 4 | Dapur Umum Putra dan Putri | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Kelas | 3 | Baik |
| 8 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 9 | WC Guru | 3 | Baik |
| 10 | WC Siswa | 6 | Baik |
| 11 | Kantin | 2 | Baik |

5. Prestasi Akademik

Adapun prestasi akademik yang diperoleh siswa kelas X MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.5
Prestasi Akademik MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

| No. | Nama Lomba | Peringkat | Tahun |
|-----|--------------------------------------|------------|-------|
| 1 | Komedi HUT PEMKO | II | 2020 |
| 2 | Lantunan Sholawat Putri Hari Santri | II | 2020 |
| 3 | Pidato Bahasa Arab Putri Hari Santri | II | 2020 |
| 4 | Syahril Qur'an Putri Hari Santri | II | 2020 |
| 5 | Syahril Qur'an Putra Hari Santri | Harapan I | 2020 |
| 6 | Pidato Bahasa Arab Putra Hari Santri | Harapan II | 2020 |

| No. | Nama Lomba | Peringkat | Tahun |
|-----|---|------------|-------|
| 1 | Kompetensi sains madrasah (KSM) bidang fisika Tingkat kota padangsidimpuan | I | 2021 |
| 2 | Kompetensi sains madrasah (KSM) bidang matematika tingkat kota padangsimpuan | II | 2021 |
| 3 | Kompetensi sains madrasah (KSM) bidang biologi tingkat kota padangsimpuan | II | 2021 |
| 4 | Kompetensi sains madrasah (KSM) bidang ekonomi tingkat kota padangsimpuan | II | 2021 |
| 5 | Kompetensi sains madrasah (KSM) bidang geografi tingkat kota padangsimpuan | Harapan I | 2021 |
| 6 | Kompetensi sains madrasah (KSM) bidang kimia tingkat kota padangsimpuan | Harapan II | 2021 |
| 7 | Pidato bahasa pada POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren) tingkat kota padangsidimpuan | I | 2021 |
| 8 | Pencak silat putra pada POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren) tingkat kota padangsidimpuan | I | 2021 |
| 9 | Pencak silat putri pada POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren) tingkat kota padangsidimpuan | I | 2021 |
| 10 | Sepak bola piala KASAD antara pesantren sekota padangsidimpuan | 4 | 2021 |
| 11 | Pidato bahasa inggris pada pekan olahraga dan seni pondok pesantren tingkat sumatra utara (Pospedasu) | 1 | 2021 |
| 12 | Pencak Silat pada pekan olahraga dan seni pondok pesantren tingkat sumatra utara (Pospedasu) | 3 | 2021 |

| No. | Nama Lomba | Peringkat | Tahun |
|-----|---|------------|-------|
| 1 | Tahfidz 5 juz putri pada MTQN ke 21 tingkat padangsidimpuan | II | 2022 |
| 2 | Tahfidz 10 juz putri pada MTQN ke 12 tingkat kabupaten padang lawas utara | II | 2022 |
| 3 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang matematika Tingkat kota padangsidimpuan | II | 2022 |
| 4 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang kimia Tingkat kota padangsidimpuan | II | 2022 |
| 5 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang kimia Tingkat kota padangsidimpuan | Harapan I | 2022 |
| 6 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang geografi Tingkat kota padangsidimpuan | Harapan II | 2022 |

| No. | Nama Lomba | Peringkat | Tahun |
|-----|---|-----------|-------|
| 1 | Tahfidz 10 juz putri pada MTQN ke 22 tingkat kota padangsidimpuan | I | 2023 |
| 2 | Tahfidz 10 juz putra pada MTQN ke 22 tingkat kota padangsidimpuan | I | 2023 |
| 3 | Tahfidz 20 juz putri pada MTQN ke 13 kabupaten padang lawas utara | I | 2023 |
| 4 | Lompat jauh putri pada kejuaraan atletik walikota cup padangsidimpuan tingkat pelajar sekota padangsidimpuan | II | 2023 |
| 5 | Tolak peluru putri pada kejuaraan atletik walikota cup padangsidimpuan tingkat pelajar sekota padangsidimpuan | II | 2023 |
| 6 | Tolak peluru putri pada kejuaraan atletik walikota cup padangsidimpuan tingkat pelajar sekota padangsidimpuan | III | 2023 |
| 7 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang kimia tingkat kota padangsidimpuan | II | 2023 |
| 8 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang matematika tingkat kota | III | 2023 |

| | | | |
|----|--|-----|------|
| | padangsidimpuan | | |
| 9 | Kompetisi sains madrasah (KSM) bidang biologi tingkat kota padangsidimpuan | IV2 | 2023 |
| 10 | Lomba balas pantun tingkat SMA sederajat tingkat kota padangsidimpuan | III | 2023 |
| 11 | Kejuaraan pencak silat elang putih se-sumatra utara | I | 2023 |

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MAS Hajjah

Amalia Sari Padangsidimpuan

Kepala madrasah merupakan orang yang mempunyai kedudukan penting dalam suatu madrasah dan tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin tetapi juga sebagai atasan. Maju dan mundurnya suatu lembaga pendidikan berada dibawah bimbingan kepala madrasah, sehingga pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah pada lembaga pendidikan sangatlah penting.

Sebagai supervisor, kepala madrasah diharapkan mengetahui dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi guru melalui pengajaran dapat dilakukan. Bimbingan dalam upaya pelaksanaan reformasi pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat, metode pengajaran yang lebih baik, penggunaan metode sistematis untuk mengelaviasi tahapan internal seluruh proses pendidikan, dan lain lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan monitoring merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengevaluasi langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan madrasah. Supervisi merupakan suatu keharusan yang tidak bisa dihindari dalam dunia pendidikan. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan agar dapat mengetahui kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Supervisi Kepala Madrasah MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan berlangsung pada semester ganjil dan genap. Dukungan akademik dan administrasi diberikan pada semester ganjil, dan dilaksanakan 20 kali setahun. Pada saat melakukan supervisi ini, seluruh guru yang terlibat didampingi oleh Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum dan Kesiswaan guna mengamati bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Adapun kegiatan pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dilaksanakan melalui penyusunan rencana, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi, serta dilaksanakan pada semester ganjil dan genap. Pada saat melakukan supervisi ini, seluruh guru yang terlibat didampingi oleh kepala madrasah untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.⁴⁹

⁴⁹ Siti Rahma Siregar, Guru TIK di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, Wawancara di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, Tanggal 18 Desember 2023.

Adapun teknik yang dilakukan dalam pelaksanaan supervisi Kepala MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan menggunakan teknik secara langsung dilakukan perindividu dengan guru-guru yang akan disupervisi, sedangkan teknik berkelompok dilakukan melalui pelatihan, rapat rutin, maupun diskusi. Pendekatan yang dilakukan Kepala Madrasah yaitu melalui pendekatan secara langsung yaitu dengan meninjau secara langsung di ruangan kelas, sedangkan pendekatan secara tidak langsung dengan melihat atau meninjau dari luar kelas dan menilai di luar jam pelajaran.

Teknik supervisi yang dilakukan secara langsung sebagai berikut:

a. Mengadakan Kunjungan Kelas

Kepala madrasah MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan selalu melakukan kunjungan setiap kelas untuk mengamati langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru. Dalam kunjungan kelas ini, kepala Madrasah mengamati keterampilan guru dalam penggunaan bahan ajar, metode dan teknik pengajaran dalam proses belajar mengajar, serta memantau kemajuan siswa.⁵⁰

b. Mengadakan Kunjungan Observasi

Kepala MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan melakukan kunjungan observasi dengan melibatkan guru-guru untuk mengamati dan menganalisis kesulitan yang dihadapi guru selama

⁵⁰ Rosanna, Guru Prakarya di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan, Wawancara di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan, Tanggal 18 Desember 2023.

proses belajar mengajar guna memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan.

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran yaitu:

- 1) Usaha dan aktivitas guru dan siswa waktu proses pembelajaran.
- 2) Penggunaan media pembelajaran
- 3) Keadaan media pembelajaran yang dipakai dari segi materinya
- 4) Reaksi mental siswa selama proses pembelajaran belajar mengajar

Dalam kunjungan observasi masalah utama yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah adanya beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep atau materi yang diajarkan, dan pendekatan pengajaran yang kurang menarik.

Kepala madrasah selalu membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi serta mengatasi masalah yang dialami siswa, Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah sangat diperlukan untuk membantu guru mencari solusi agar permasalahan yang dihadapi tidak mempengaruhi kinerjanya.

Kesimpulannya, kepala madrasah memainkan peran penting dalam membimbing guru tentang pendekatan pembelajaran individual dan penanganan masalah siswa, sementara supervisi yang dilakukan

oleh kepala madrasah sangat diperlukan oleh guru untuk memberikan solusi yang tidak mengganggu kinerja atau prestasi mereka.

c. **Membimbing Guru-Guru dalam Hal-Hal yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Kurikulum Sekolah**

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam membimbing guru-guru terkait pelaksanaan kurikulum dalam kedudukannya sebagai pemimpin dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah sudah maksimal melakukan fungsinya sebagai pembinaan professional. Dalam hal pelaksanaan kurikulum kepala madrasah mengadakan rapat dengan guru-guru untuk membahas tujuan, strategi, dan program kerja terkait pelaksanaan kurikulum. Membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran tahunan, semesteran, dan mingguan yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah atau yayasan.

d. **Mengadakan Pertemuan Rapat**

Kepala madrasah selalu mengadakan pertemuan atau rapat membicarakan terkait tentang kurikulum pada saat ujian nasional, rapat semester, dan rapat-rapat penting lainnya.

Hal-hal yang dibahas dalam rapat penting diantaranya yaitu evaluasi kinerja guru, pembahasan rencana pembelajaran, dan pemecahan masalah. Pertemuan rapat menjadi media bagi Kepala Madrasah dan guru untuk berbagi informasi, membangun pemahaman yang sama, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

e. Diskusi Kelompok

Diskusi dengan beberapa guru dan staf bertujuan untuk saling bertukar pikiran, pendapat, serta informasi. Dalam musyawarah ini biasanya juga dicapai suatu keputusan tentang suatu masalah tertentu secara bersama dalam pemecahannya.

Kepala madrasah selalu mengadakan diskusi kelompok bersama guru. Akan tetapi dalam diskusi kelompok ini hanya bertukar informasi saja tidak ada suatu keputusan maupun pemecahan masalah yang ada, oleh karena itu peneliti mencoba memberikan masukan yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan oleh madrasah untuk memperbaiki dan memaksimalkan keadaan tersebut.

f. Mengadakan Penataran-Penataran

Kepala Madrasah selalu mengikutsertakan guru-guru untuk penataran atau pelatihan untuk menambah wawasan dan mewujudkan profesional para guru. Memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga pendidik untuk mengembangkan potensi secara optimal.

Partisipasi kepala madrasah dalam mengikutsertakan guru-guru untuk penataran atau pelatihan adalah langkah yang sangat positif dalam mendorong pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pengajaran di sekolah. Ada banyak hal yang dapat diperoleh oleh guru dalam penataran diantaranya adalah pertama yaitu guru dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai aspek Pendidikan, mulai dari strategi pengajaran hingga pemahaman

terkini tentang kurikulum. Kedua, Penataran dan pelatihan memungkinkan guru untuk terus memperbarui diri tentang inovasi dan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan, termasuk teknologi pendidikan, metodologi pengajaran terbaru, dan penelitian terkini. Ketiga dapat meningkatkan motivasi dan komitmen guru terhadap profesi mereka, karena mereka merasa didukung dan dihargai oleh kepala madrasah. Secara keseluruhan, mengikutsertakan guru-guru dalam penataran atau pelatihan adalah langkah yang cerdas dan berkelanjutan dalam membangun tim pengajar yang profesional dan berkompeten, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. Pelaksanaan Supervisi Administrasi Kepala Madrasah di MAS

Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan

Pelaksanaan supervisi administrasi oleh kepala madrasah merupakan salah satu upaya yang penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah. Supervisi administrasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan administratif di madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan. Disini kepala madrasah melakukan pelaksanaan supervisi administrasi yang menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

Kepala MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan melakukan supervisi administrasi dengan cara membaca perangkat mengajar RPP

yang dibuat guru kemudian melakukan koreksi. Ketika memeriksa dan mengawasi administrasi, kepala madrasah membuat catatan kecil tentang apa saja yang perlu diperbaiki dalam tindak lanjutnya, hal yang wajib dipersiapkan oleh setiap guru dapat meningkatkan proses supervisi. Pengawasan rutin terhadap kegiatan administrasi di Madrasah dilakukan secara rutin dengan mengadakan pertemuan dengan pihak administrasi seperti tata usaha, keuangan, dan kearsipan. Adanya pertemuan rutin tiap bulan yang mengevaluasi kinerja staf administrasi dengan menyesuaikan indikator tugas dari staf administrasi kepala madrasah dapat memastikan bahwa fungsi administrasi berjalan dengan baik, efisien, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan di madrasah.⁵¹

Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah belum secara berkala hal ini disebabkan waktu dan kesibukan Kepala Madrasah seperti rapat, pembuatan administrasi dari dinas, dan lainnya. Tidak hanya itu, kadang ada masalah dalam kelas yang tak terduga yang harus diselesaikan. Jadi supervisi administrasi yang dilakukan berdasarkan kebutuhan yang mendesak.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, sesuai dengan wawancara dan observasi MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan bahwasanya supervisi dilakukan dengan cara membuat perencanaan, melaksanakan supervisi, dan

⁵¹ Syarif Hidayat Mtd, Kepala MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, Wawancara di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, Tanggal 18 Desember 2023.

menindaklanjuti hasil supervisi yang dilaksanakan setiap tahunnya disemester ganjil dan genap yang didampingi oleh kepala madrasah untuk mengamati bagaimana proses belajar mengajar di kelas selama pembelajaran berlangsung. Adapun teknik yang dilakukan dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan menggunakan teknik secara langsung dilakukan perindividu dengan guru-guru yang akan disupervisi, sedangkan teknik berkelompok dilakukan melalui pelatihan, rapat rutin, maupun diskusi. Pendekatan yang dilakukan kepala madrasah yaitu melalui pendekatan secara langsung yaitu dengan meninjau secara langsung di ruangan kelas, sedangkan pendekatan secara tidak langsung dengan melihat atau meninjau dari luar kelas dan menilai di luar jam pelajaran.

Pelaksanaan supervisi administrasi oleh kepala madrasah merupakan salah satu upaya yang penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah. Supervisi administrasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan administratif di madrasah berjalan sesuai dengan ketentuan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan. Disini kepala madrasah melakukan pelaksanaan supervisi administrasi yang menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah melakukan supervisi administrasi dengan cara membaca perangkat mengajar RPP yang dibuat guru dan Proses Belajar Mengajar (PBM) melalui instrumen observasi kelas untuk menilai kompetensi guru sewaktu proses belajar

mengajar berlangsung. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah lebih terfokus kepada guru kelas karena biasanya pengawas yang datang melakukan supervisi hanya berfokus terhadap guru kelas saja.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, seluruh rangkaian penelitian telah peneliti laksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam metodologi penelitian. Hal tersebut dimaksudkan supaya hasil penelitian yang diperoleh dapat dilakukan secara sistematis. Akan tetapi, untuk mencapai hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan peneliti tersebut sebagai berikut:

1. Masalah data yang diperlukan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan wawasan

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dengan sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunan skripsi ini yang didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari selama ini. Berbagai penjelasan dari literatur dan realita dilapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, karena itu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki untuk lebih lanjut dengan hasil yang telah baik dari sekarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala madrasah memegang kedudukan tertinggi dan memegang peranan penting dalam kemajuan dan pengelolaan lembaga pendidikan. Supervisi oleh kepala madrasah sangat penting untuk mengatasi permasalahan dan memberikan solusi. Supervisi tersebut dapat berupa bimbingan, pendampingan, dan kesempatan bagi guru2 untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya melalui pengajaran. Di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, supervisi dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang dilakukan setiap semester oleh kepala madrasah. Berbagai teknik, seperti pendekatan individu dan kelompok, digunakan dalam proses supervisi. Kepala madrasah mengamati langsung pembelajaran di kelas dan juga melakukan penilaian di luar jam pelajaran.
2. Supervisi administrasi sangat penting untuk menjamin efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah. Hal ini memastikan bahwa kegiatan administrasi di madrasah mematuhi aturan, prosedur, dan standar yang telah ditetapkan. Kepala madrasah fokus pada aspek administrasi yang menunjang pelaksanaan belajar mengajar. Proses pengawasan meliputi penelaahan bahan ajar yang disiapkan guru dan observasi proses

pengajaran untuk menilai kompetensinya. Namun frekuensi supervisi yang dilakukan kepala madrasah tidak teratur karena berbagai faktor seperti rapat, tugas administrasi, dan permasalahan kelas yang tidak terduga. Oleh karena itu, pengawasan administratif dilakukan berdasarkan kebutuhan yang mendesak.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, peneliti memberikan saran sebagai motivasi untuk meningkatkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

1. Bagi kepala Madrasah

- a. Praktik pengawasan harus lebih ditingkatkan. Penerapannya dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, dan kehati-hatian dilakukan untuk memastikan bahwa setiap guru mendapat pengawasan sehingga mereka dapat mengidentifikasi kekurangan dan menerima saran untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan di kelasnya.
- b. Sosialisasi pentingnya supervisi harus dilaksanakan kepada seluruh guru dan seluruh sekolah. Hal ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran setiap guru akan pentingnya supervisi serta memberikan dorongan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya selalu mempunyai motivasi dan dorongan yang kuat untuk selalu meningkatkan mutu pembelajaran serta harus ambisius dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b. Guru perlu menyadari pentingnya pengawasan dan tidak boleh memandang pengawasan hanya sekedar kegiatan mencari-cari kesalahan guru. Kondisi tersebut memungkinkan guru mendukung penuh kegiatan supervisi untuk mencapai tujuan akhir supervisi.

3. Bagi Siswa

Siswa merupakan unsur terpenting kedua setelah guru dan merupakan modal utama bagi tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antara siswa dengan unsur lainnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih maksimal. Siswa juga hendaknya menyadari dan memahami pentingnya supervisi agar dapat ikut serta dalam pelaksanaan dan dukungan supervisi di sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. *KafitaSelekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Baharun, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." *Jurnal Ilmu Trabiyah* 6, no. 1 (2017).
- Bakhtiar, Faozan. "Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTS Negeri 1 Kebumen." Kebumen: Institut Agama Islam Nahdatul Ulama, 2021.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Hanafi, Halid, dan Dkk. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harahap, Baharuddin. *Supervise Pendidikan*. Jakarta: Damai Jaya, 1983.
- Indrawan, Irjus, dan Dkk. *Guru Profesional*. Jateng: Lakeisha, 2020.
- Kunandar. *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Maisura, Jamilah. "Kapasitas, Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* 2, no. 3 (2018).
- Marmoah, Sri. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muslim, Sri Banun. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rona, Anani. "Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 1 Tanggamus." Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Sagala, Saiful. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sherly, dan dkk. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*,. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Shulhan, Muwahid. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*,. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosidakarya, 2007.
- Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Azizah Matondang
2. NIM : 19 201 00222
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Perumnas, 16 April 2001
5. Anak Ke : 7 dari 7 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jalan Cendana V No 1 Perumnas Pijorkoling,
Padangsidempuan Tenggara
10. Telp. HP : 082280324743
11. E-mail : nurazizahmatondang@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Abdul Jawad
 - b. Pekerjaan : Wirasuwasta
 - c. Alamat : Perumnas Pijorkoling
 - d. Telp/ HP : 081298889628
2. Ibu
 - a. Nama : Roihanah Daulay
 - b. Pekerjaan : Wirasuwasta
 - c. Alamat : Perumnas Pijorkoling
 - d. Telp/ HP : 081361325997
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Tamat Tahun 2013
2. MTs Negeri 2 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016
3. MA Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2019
4. S.1 UIN Syahada Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah
2. Mengobservasi proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah
3. Mengobservasi bagaimana kepala madrasah memberikan umpan balik kepada guru atau staf
4. Mengobservasi bagaimana kepala Madrasah memberikan tindak lanjut kepada guru atau staf

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini peneliti susun untuk memperoleh data mengenai Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari.

Item Pertanyaan :

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah di sekolah bapak?
2. Apa metode yang digunakan dan seberapa sering supervisi dilakukan?
3. Menurut bapak apa sajakah tujuan dan fungsi diadakannya kegiatan supervisi?
4. Bagaimana bapak melakukan pengawasan rutin terhadap kegiatan administrasi di madrasah?
5. Bagaimana bapak mengevaluasi kinerja staf administrasi dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan?
6. Bagaimana bapak memberikan umpan balik kepada staf administrasi tentang kinerja mereka?
7. Apa Langkah-langkat konkrit yang bapak lakukan dalam supervisi kepala madrasah?
8. Bagaimana bapak berkolaborasi dan berkomunikasi dengan guru dan staf lainnya dalam pelaksanaan supervisi?
9. Bagaimanakah instrumen penilaian kegiatan supervisi?
10. Apa sajakah yang dinilai pada saat proses pembelajaran?

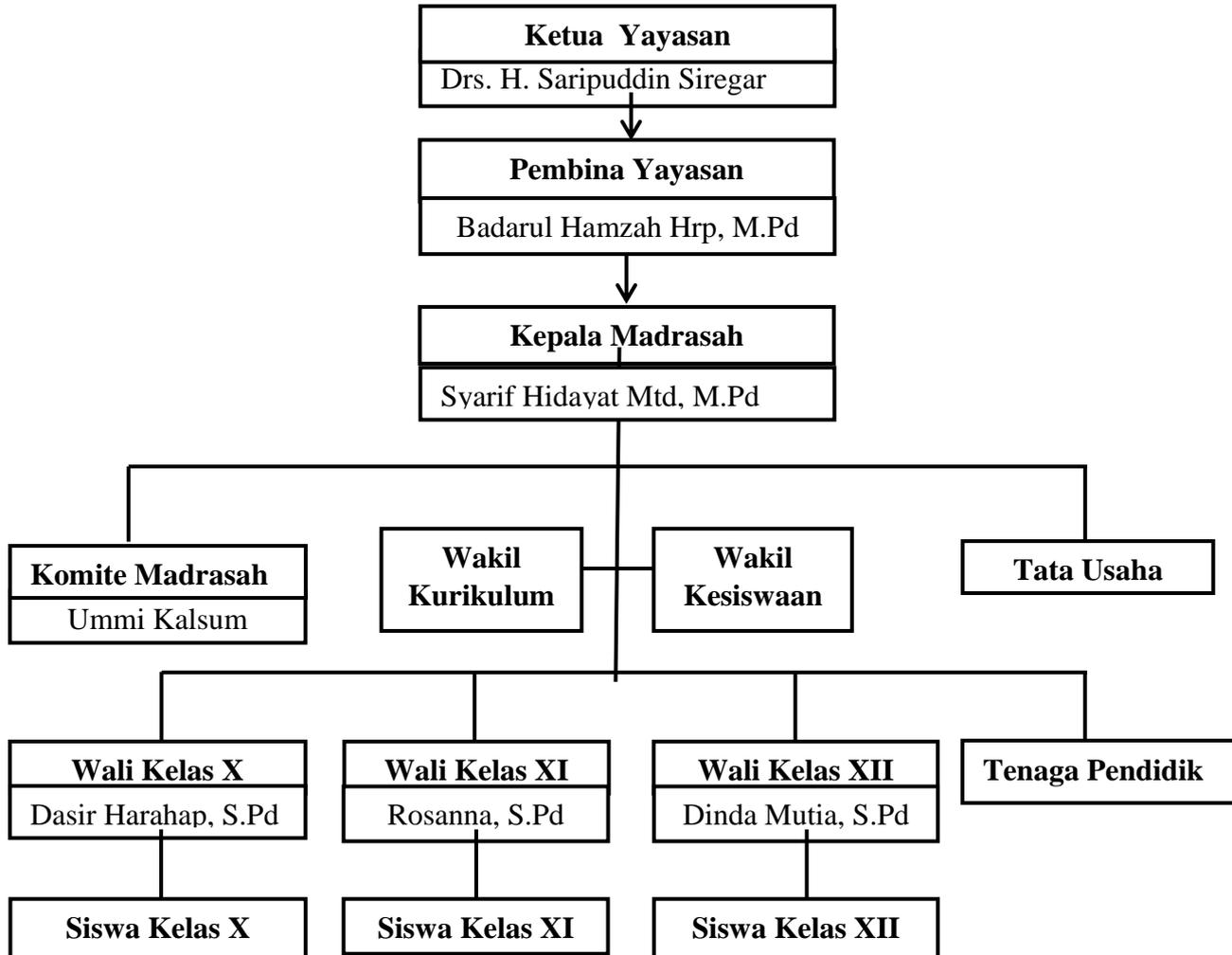
11. Dokumen apa sajakah yang harus dipersiapkan oleh guru dalam kegiatan supervisi?
12. Apakah bapak memiliki pedoman atau kerangka kerja tertentu untuk pelaksanaan supervisi kepala madrasah?
13. Apakah ada proses evaluasi dan umpan balik yang dilakukan setelah supervisi?
14. Bagaimana tindak lanjut yang diberikan terhadap kegiatan hasil kegiatan supervise?
15. Bagaimana bapak memantau hasil tindak lanjut tersebut?

B. Wawancara dengan Guru

1. Berapa kali pelaksanaan supervise dilakukan dalam 1 tahun?
2. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam proses perencanaan kegiatan supervisi?
3. Tipe seperti apa yang di gunakan dalam pelaksanaan supervisi?
4. Teknik apa yang digunakan pada kegiatan supervisi?
5. Dokumen apa saja yang bapak/ibu persiapkan dalam pelaksanaan kegiatan supervisi?
6. Apakah bapak/ibu merasa supervisi tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
7. Apa yang menjadi fokus utama dalam supervisi kepala madrasah?
8. Bagaimana pengalaman bapak/ibu dalam menjalani proses supervisi oleh kepala madrasah?

9. Bagaimana kerjasama dan komunikasi dengan kepala madrasah dalam proses supervisi?
10. Apakah ada saluran komunikasi yang terbuka untuk memberikan umpan balik dan mendiskusikan permasalahan yang muncul?
11. Apa yang menurut Anda dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi kepala madrasah

STRUKTUR ORGANISASI



Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 wawancara dengan kepala madrasah MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan



Gambar 2 Wawancara Dengan Ibu Leni Asrea Nita Sari S.Pd



Gambar 3 Wawancara Dengan Ibu Wahyuni Permata Sari S.Pd



Gambar 4 Wawancara Dengan Ibu Rosanna S.Pd



Gambar 5 Wawancara Dengan Siti Rahmah Siregar S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B 4489 /Un.28/E.1/PP. 009/2/2022

19 Desember 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Anhar, M.A.

(Pembimbing I)

2. Muhlison, M.Ag

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Nur Azizah Matondang |
| NIM | : 1920100222 |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidempuan |

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan kelembagaan


 Dr. Lis Vebianti Syafrida Siregar, S. Psi., MA.
 NIP. 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI


 Dr. Abdusima Nasution
 NIP 197409212005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 6948 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023

4 Desember 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Azizah Matondang

Nim : 1920100222

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Perumnas Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP.19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN HAJIJAH AMALIA SARI MAS HAJIJAH AMALIA SARI

Notaris : Misbahuddin, SH No. 64 Tahun 2015 Tanggal 28 Agustus 2015

Kemenkumham RI : AHU-0012169.AH.01.04.Tahun 2015 / 01 September 2015

Izin Operasional: Kep. Kanwil Kemenag Sumut No. 167 Tahun 2020 Tanggal 11 Februari 2020

NSM : 131212770011 NPSN 70010962

Link. III Kelurahan Batunadua Julu Kec. Padangsidimpuan Batunadua
Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 22 Desember 2023

Nomor : 101/MAS.HAS/PDP.006/02.20.04/XII/2023

Lamp : -

Hal : **Izin Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Di -

Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Nomor : B-6948/Un.28/E.1/TL.00/12/2023, tanggal 4 Desember 2023, tentang Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi di MAS Hajjah Amalia Sari, kepada mahasiswa yaitu :

Nama : Nur Azizah Matondang

NIM : 1920100222

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **"Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Di MAS Hajjah Amalia Sari Padangsidimpuan"**

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian. mulai tanggal 5 Desember s.d 22 Desember 2023.

Demikian surat ini Kami diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padangsidimpuan, 22 Desember 2023



Staf Hidayat Matondang, M.Pd